

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan suatu agama yang dianut oleh umat muslim atau suatu agama dakwah bagi para pemeluknya, yang berarti bahwa keberadaan agama ini di dunia ini bertujuan untuk disebarakan dan diajarkan kepada umat Islam melalui aktivitas dakwah tanpa menggunakan paksaan, kekerasan, maupun pedang. Dikarenakan kemajuan zaman, melaksanakan kegiatan dakwah sekarang tidak sesulit pada zaman Rasulullah SAW. Beraneka ragam cara yang dapat dilaksanakan untuk menyiarkan ajaran Islam salah satunya melalui media massa.

Lapangan dakwah itu pada dasarnya luas sekali, bahkan dapat merambat ke penjuru dunia, meliputi perikehidupan manusia itu sendiri. Menurut Lina Masruroh dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Teori Komunikasi Dakwah*”, Dakwah merupakan proses kegiatan mengajak atau menyeru kepada jalan Allah SWT yang memiliki beberapa bentuk seperti *tabligh* (penyampaian), *taghyir* (perubahan, internalisasi dan pengembangan), dan *uswah* (keteladanan).¹ Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa dakwah adalah sesuatu yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk mengajak dan menyebarluaskan ajaran agama Islam dalam menjalani hidup sesuai dengan yang telah diridhoi oleh Allah SWT.

Secara umum, Media Massa berperan sebagai sarana komunikasi seperti media cetak, media penyiaran, dan media online. Media merujuk pada berbagai institusi atau bisnis yang dapat berkomunikasi dengan para audiens. Televisi merupakan salah satu media massa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, sebab masyarakat dapat menikmati berbagai macam hiburan, memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mendapatkan informasi

¹ Lina Masruroh, *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021), h.12-13. Diakses pada Kamis 02 Maret 2023

dari televisi. Namun saat ini, televisi tidak hanya pada stasiun televisi Nasional saja, karena perkembangan televisi sudah merambat luas hingga munculnya televisi-televisi lokal di berbagai daerah. Tidak hanya bersaing dengan antar stasiun penyiaran, namun juga harus bersaing dengan berbagai program di stasiun penyiaran dan media sosial yang lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat saat ini.

Televisi memiliki peran sebagai media dakwah telah mengalami peningkatan dalam berbagai hal, dimulai dari berbagai metode atau pendekatan dakwahnya yang sangat bervariasi dan mampu menarik perhatian masyarakat. Program-program acara televisi dapat disiarkan dengan menyebarkan keurganan nilai-nilai Islami ke masyarakat. Meskipun demikian, program-program tersebut tidak boleh kehilangan tujuan dan fungsinya hanya karena dilengkapi dengan nilai-nilai yang Islami, tetapi juga dapat dialokasikan ke kehidupan sehari-hari supaya dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat.²

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) memiliki saluran televisi publik secara nasional yaitu TVRI Nasional. Saluran televisi ini telah membuat program acara yang luar biasa untuk memenuhi peran media massanya dalam bidang pendidikan, edukasi, hiburan, informasi, dan dakwah. Keberhasilan penayangan program tersebut ditujukan untuk mengantisipasi lajunya perkembangan pertelevisian di Indonesia mulai dari kemunculan berbagai macam stasiun-stasiun televisi swasta. Oleh sebab itu, TVRI Nasional berupaya untuk meningkatkan perannya untuk mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri pertelevisian Indonesia yang cukup sengit. TVRI Nasional membuat format yang unik dalam penayangan program-programnya terutama dalam menjalankan perannya sebagai media dakwah.

² Nurliana, "Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia", Jurnal *Peurawi*, Media Kajian Komunikasi Islam, Vol. 3 No. 1, 2020. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon Aceh Tengah, h. 121, Diakses pada Jum'at 23 Desember 2022

Menurut para *audience*, program-program siaran televisi yang ada di TVRI memiliki kualitas yang bagus karena menyajikan program-program yang dapat mengedukasi masyarakat. Hal tersebut telah dibuktikan melalui riset indeks kualitas program siaran televisi oleh Koordinator Penelitian dan Pengembangan Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (Litbang KPI Pusat) pada tahun 2021. TVRI Nasional merupakan saluran utama TVRI yang menayangkan beragam program seperti berita, informasi, hiburan, olahraga, agama, kebudayaan, hingga anak-anak.³ Namun, terjadinya ketidakstabilan pada tahun 2023 saat ini, dikarenakan masyarakat lebih mengonsumsi acara hiburan.

Dalam TVRI Nasional ada beberapa divisi yang menangani pembuatan suatu program acara. Stasiun televisi TVRI memiliki dua divisi yaitu divisi program dan divisi berita. Dibawah naungan Direktur Produksi Program pada tahun 2022 memiliki beberapa divisi diantaranya : Divisi Musik, Divisi Drama, Divisi Artistik, dan Divisi BAPORA (Budaya, Agama, Pendidikan dan Olahraga). Program-program acara yang dihasilkan oleh satuan kerja BAPORA antara lain Serambi Islami, Kajian Islami, Mimbar Agama (Katolik, Kristen Protestan, Buddha, Konghucu, dan Hindu), Buah Hatiku Sayang, Bersama Perempuan, Mari Menggambar, Ayo Ke Museum dan Siaran Langsung Sholat Jum'at dan program-program lainnya.

TVRI Nasional memiliki beragam program kajian agama, salah satunya yaitu Serambi Islami. Program Serambi Islami adalah program yang menjelaskan suatu ilmu pengetahuan terkait agama Islam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi semua umat muslim di Indonesia. Program ini termasuk salah satu program keagamaan di TVRI Nasional yang tayang pada hari Senin sampai Minggu pukul 04.30-06.00 WIB dengan tema dan judul bahasan yang berbeda. Program tersebut ditujukan untuk semua kalangan di masyarakat yang ingin menyaksikan

³ LPP TVRI, "*Media Profile TVRI*", https://tvri.go.id/about#media_profile, (Diakses pada Jum'at 23 Desember 2022)

tayangan dakwah. Program ini merupakan salah satu acara dakwah yang bertahan cukup lama dan memiliki cukup banyak peminat ditengah merambatnya program-program siaran keagamaan pada siaran televisi.

Tidak hanya itu, hal-hal yang harus dipersiapkan untuk melakukan program siaran televisi juga membuntuhkan banyak proses produksi, dimulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Setiap tahapan produksi sangat dibutuhkan adanya persiapan dengan matang. Program siaran “Serambi Islami” yang merupakan salah satu program yang di emban oleh satuan kerja BAPORA, bertujuan informatif dengan menghadirkan tema-tema religi islami yang berbeda setiap harinya, dimulai membahas tentang aktivitas sehari-sehari hingga hukum-hukum yang dijelaskan didalam Al-Qur’an.

Ditengah ajang gempuran pertelevisian antara televisi nasional dengan swasta, media online menjadi saingan terkuat dalam penyebaran informasi. Di era digital saat ini, stasiun televisi pun berkonvergensi dan merambat ke media online melalui internet, supaya tidak tertinggal situasi terkini yang sedang tersebarluas di kalangan masyarakat. Dalam mempertahankan eksistensinya, divisi BAPORA (Budaya, Agama, Pendidikan, dan Olahraga) TVRI Nasional menambahkan strategi untuk menyebarluaskan program acara “Serambi Islami” yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Islam kepada masyarakat melalui media sosial Instagram namun hanya sekilas seperti promosi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa televisi memiliki banyak peran dalam menayangkan program-program acara dan penyebaran informasi, termasuk dalam menyiarkan program acara Islam dengan bertujuan dakwah kepada masyarakat secara luas, di tengah gempuran program-program acara religi antara stasiun televisi lokal, swasta maupun media online. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana program acara tersebut dalam menjalankan perannya dalam menyiarkan dakwah, apakah tersampaikan dengan baik

atau tidak. Sehingga, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Program Acara Serambi Islami TVRI Nasional Dalam Menyiarkan Dakwah Kepada Masyarakat Melalui Siaran Televisi”** Dengan studi kasus yang digunakan yaitu studi kasus retrospektif pada program acara Serambi Islami di TVRI Nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses produksi program acara Serambi Islami TVRI Nasional?
2. Bagaimana program acara Serambi Islami dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk menyiarkan dakwah kepada masyarakat melalui siaran televisi TVRI Nasional?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang jelas dan sistematis serta terarah, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi program acara Serambi Islami TVRI Nasional.
2. Untuk mengetahui bagaimana program acara Serambi Islami dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk menyiarkan dakwah kepada masyarakat melalui siaran televisi TVRI Nasional.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk studi lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan pada bidang dakwah dan komunikasi tentang media massa seperti televisi, supaya media televisi dapat memberikan tayangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta berperan dalam menyebarkan dakwah melalui media massa televisi. Manfaatnya juga akan terasa oleh kalangan akademis seperti mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan kepada pembaca dan masyarakat mengenai program Serambi Islami TVRI Nasional dalam menjalani peran dan fungsinya untuk menyiarkan dakwah kepada masyarakat serta dapat memberitahukan bagaimana proses produksi dari program acara Serambi Islami melalui siaran televisi TVRI Nasional, supaya pembaca dan masyarakat paham tentang dunia pertelevisian Indonesia khususnya stasiun penyiaran TVRI.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang peran media massa yang menyiarkan dakwah yaitu televisi. Oleh karena itu, untuk menghindari persamaan dalam penulisan, maka penulis sampaikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Azmiral Anwar, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2021. Peneliti menulis skripsi dengan judul *Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman*

(*Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan*).⁴ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAAI TV dalam menyiarkan program keislaman “Harmoni Ramadhan” berperan sebagai strategi, alat komunikasi penyampaian informasi, hiburan serta memberikan pendidikan tentang etika, aturan bermasyarakat, berakhlak, dan menjalankan syariat Islam. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada objek dan fokus penelitian.

Kedua, Rachmi Ardhila, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011. Peneliti menulis skripsi dengan judul *Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jama'ah Di MNC TV*.⁵ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik pengambilan informan dengan teknik konstruk operasional dan bersifat representatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Nikmatnya Sedekah untuk membangun kesadaran bersedekah pada jama'ah di MNC TV berperan sebagai wadah yang dapat menjunjung nilai-nilai agama mulai dari segi aspek ibadah hingga aspek akhlak. Adapun persamaan dalam penelitian milik Rachmi Ardhila dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan objek yang diteliti yaitu sebuah program acara siaran. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada lokasi dan fokus yang diteliti.

Ketiga, Ulfiyah Nuraini, Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan

⁴ Azmiral Anwar, Skripsi: *Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)*, (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

⁵ Rachmi Ardila, Skripsi: *Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jama'ah Di MNC TV*, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2020. Peneliti menulis skripsi dengan judul, *Peran Jawapostv Dalam Syiar Dakwah Melalui Program Salafi Banten (Studi Kasus di Stasiun Jawapostv Banten)*.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan desain analisis data deskriptif yaitu menganalisis dan menginterpretasikan data, gambaran, fakta, dan peristiwa yang didapat apa adanya dari objek penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan perannya, Jawapostv lebih memperhatikan misi syiar Islam dalam program-program siaran dapat berjalan secara optimal mencapai audiens untuk lebih memahami Islam sebagai agama yang dapat membentuk akhlak yang lebih baik. Adapun persamaan dalam penelitian milik Ulfiyah Nuraini dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada objek dan fokus penelitian yang dilakukan.

Keempat, Pujiono, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga pada tahun 2018. Peneliti menulis skripsi dengan judul, *Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jawa Tengah Dalam Dakwah Islam (Studi Kasus Program Jalan-Jalan Islami TVRI Jawa Tengah Episode Masjid Gede Sendang Harjo Kadilangu Demak)*.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui sumber data primer dan sekunder serta hasil data dianalisis menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TVRI Jawa Tengah memiliki banyak program acara dakwah Islam, memiliki peran

⁶ Ulfiyah Nuraini, Skripsi: *Peran Jawapostv Dalam Syiar Dakwah Melalui Program Salafi Banten (Studi Kasus di Stasiun Jawapostv Banten)*, (Banten: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

⁷ Pujiono, Skripsi: *Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jawa Tengah Dalam Dakwah Islam (Studi Kasus Program Jalan-Jalan Islami TVRI Jawa Tengah Episode Masjid Gede Sendang Harjo Kadilangu Demak)*, (Salatiga: Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

dalam ukhuwah Islamiah, serta memiliki faktor pendukung maupun hambatan dalam programnya selama dijalankan. Adapun persamaan dalam penelitian milik Pujiono dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada objek, fokus penelitian, dan model yang digunakan dalam penelitian yaitu model David K. Berlo (S-M-C-R).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdahulu yang relevan dapat dilihat kesimpulannya melalui tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu
Pertama

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Azmiral Anwar 2021	Peran DAAI TV Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan)	Field Research, Deskriptif Kualitatif	Terletak pada metode penelitian yang akan dilakukan	Pada objek dan fokus penelitian. Penelitian tersebut terfokus pada peran dari Stasiun Televisi DAAI TV dalam menyiarkan program acara keislaman selama bulan Ramadhan, sedangkan penelitian penulis terletak pada program acara Serambi Islami di TVRI Nasional

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu
Kedua

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Rachmi Ardila 2011	Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jama'ah Di MNC TV	Field Research, Deskriptif Kualitatif	Terletak pada metode penelitian dan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu bagaimana program acara yang diteliti dapat menyiarkan ajaran Islam kepada masyarakat.	Pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian tersebut bertempat di Stasiun Televisi MNC TV, sedangkan penelitian penulis bertempat di TVRI Stasiun Pusat Jakarta

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu Ketiga

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Ulfyah Nuraini 2020	Peran Jawapostv Dalam Syiar Dakwah Melalui Program Salafi Banten (Studi Kasus di Stasiun Jawapostv Banten)	Field Research, Deskriptif Kualitatif	Terletak pada metode penelitian dan pembahasan tentang proses produksi program acara dalam menyiarkan dakwah melalui media massa televisi	Pada objek dan fokus pada penelitian. Penelitian tersebut objeknya lebih ke stasiun penyiaran yaitu Jawapostv

				Serang, sedangkan objek penelitian penulis yaitu program acara dari televisinya yaitu Serambi Islami
--	--	--	--	--

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu
Keempat

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Pujiono 2018	Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jawa Tengah Dalam Dakwah Islam (Studi Kasus Program Jalan- Jalan Islami TVRI Jawa Tengah Episode Masjid Gede Sendang Harjo Kadilangu Demak)	Field Research, Deskriptif Kualitatif, Model analisis Miles dan Huberman.	Terletak pada metode penelitian yang akan dilakukan serta membahas tentang seputaran program acara yang disiarkan melalui media massa televisi yaitu TVRI	Pada objek, fokus, dan model yang digunakan dalam penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Stasiun Televisi Daerah TVRI Jawa Tengah dan berfokus pada peran LPP TVRI Jawa Tengah pada peran dari LPP TVRI Jawa Tengah pada program Jalan-Jalan Islami. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di Stasiun TVRI Pusat Jakarta dan

				berfokus pada peran program acara Serambi Islami melalui siaran televisi TVRI Nasional.
--	--	--	--	---

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti merumuskannya dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini, peneliti merumuskan latar belakang yang meliputi gambaran secara keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI. Pada bab ini, peneliti membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Uraian-uraian teori yang tertera akan digunakan dalam menganalisis data sebagai hasil dari studi Pustaka, dan teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini, memuat secara rinci tentang metodologi penelitian dan analisis yang digunakan dalam penelitian dengan data-data dan sumber data yang digunakan. Hal tersebut meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini akan menjelaskan uraian singkat objek penelitian. Uraian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peran program acara Serambi Islami dalam

menyiarkan dakwah kepada masyarakat melalui siaran televisi TVRI Nasional.

BAB V: PENUTUP. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan disesuaikan dengan rumusan masalah serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.